

EQUALIZING OPPORTUNITIES FOR WOMEN THROUGH INNOVATION: ECO-EDU EMPOWERMENT GREEN EKOKRAF (Inovasi Sosial Pemberdayaan Masyarakat Program CSR Fuel Terminal Tuban)

Fardila Nasriyati¹, Diaz Anthera², Ibnu Choldun³

^{1,2,3}PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Tuban

Email: Fardillan@gmail.com, antheradiaz@gmail.com, ibnu_choldun@pertamina.com

Abstrak

Terletak di wilayah pesisir pantai utara Jawa, FT Tuban bersandingan dengan masyarakat wilayah Ring I yakni masyarakat Desa Remen dan Desa Tasikharjo yang kemudian menjadi prioritas penerima manfaat pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat atau CSR (*Corporate Social Responsibility*). Salah satu program CSR unggulan FT Tuban adalah Green Ekokraf Asik (Ekonomi Kreatif Tasikharjo) yakni UMKM ramah lingkungan yang berada di Desa Tasikharjo yang digerakkan oleh 3 kelompok yakni Kelompok Batik Sekar Tanjung, Kelompok Jahit Sekar Lintang, dan Kelompok Ethical Creative Tasikharjo. Inovasi program CSR Fuel Terminal Tuban Tahun 2022 yaitu e-Flos Smart Production House. Inovasi ini mengadopsi nilai-nilai teknologi green building yang dipadukan dengan nilai eco-edu empowerment dalam rumah produksi UMKM program Green Ekokraf Asik. e-Flos Smart Production House mampu menjadi solusi permasalahan lingkungan dan sosial melalui teknologi yang digunakan didalamnya terkait sistem pengelolaan limbah cair produksi (*water management*), solar electric system sebagai penghematan energi dalam rumah produksi (*renewable energy*), dan pemanfaatan limbah padat di rumah produksi (*waste treatment*). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana inovasi dan pelaksanaan dari Program CSR FT Tuban serta masalah sosial di masyarakat yang teratasi dari adanya Program Green Ekokraf Asik. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Tasikharjo, dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi terhadap kelompok anggota Green Ekokraf Asik. Hasil dari penelitian ini adalah Program Green Ekokraf Asik membawa peningkatan pendapatan pada anggota kelompok, peningkatan kapasitas melalui pelatihan, dan perbaikan lingkungan melalui penerapan inovasi sosial.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, CSR, Green Ekokraf Asik, Inovasi Sosial.

Abstract

Located in the northern coastal area of Java, FT Tuban is side by side with the people of the Ring I area, namely the people of Remen Village and Tasikharjo Village who then become the priority beneficiaries of the implementation of the community empowerment program or CSR (Corporate Social Responsibility). One of the flagship CSR programs of FT Tuban is Green Ekokraf Asik (Tasikharjo Creative Economy) which is an environmentally friendly MSME located in Tasikharjo Village which is driven by 3 groups, namely the Sekar Tanjung Batik Group, Sekar Lintang Sewing Group, and Tasikharjo Ethical Creative Group. The innovation of the Tuban Fuel Terminal CSR program for 2022 is the e-Flos Smart Production House. This innovation adopts the values of green building technology combined with the value of eco-educational empowerment in the MSME production house of the Green Ekokraf Asik program. e-Flos Smart Production House is able to be a solution to environmental and social problems

through the technology used in it related to the production liquid waste management system (water management), solar electric system as energy saving in production houses (renewable energy), and the use of solid waste in production houses (waste treatment). The purpose of this study is to find out how the innovation and implementation of the Tuban FT CSR Program as well as social problems in the community are overcome by the Green Eco-Craft Asik Program. This study took place in the village of Tasikharjo, using a descriptive approach. The data was collected by means of observation, interviews, literature studies, and documentation of the Green Ekokraf Asik member group. The result of this research is that the Green Eco-Craft Asik Program brings increased income to group members, capacity building through training, and environmental improvement through the application of social innovations.

Keywords: *Community Empowerment, CSR, Green Eco-Craft Asik, Social Innovation.*

A. PENDAHULUAN

Masyarakat saat ini diarahkan untuk ikut serta dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional terutama pasca pandemi Covid 19. Berdasarkan informasi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM) UMKM telah berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 61,07% atau Rp 8.573,89 triliun dan mampu menyerap hingga 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam distribusi energi, FT Tuban mendorong masyarakat khususnya di wilayah Ring I perusahaan untuk menerapkan energi terbarukan yang diwujudkan dalam program CSR salah satunya pada program Green Ekokraf Asik.

Program CSR atau Corporate Social Responsibility menurut Kotler & Nancy merupakan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui praktik bisnis yang baik dan memberikan sebagian dari sumber daya perusahaan kepada masyarakat sekitar. Mengacu pada pengembangan ekonomi berkelanjutan, program CSR beradaptasi menjadi program yang tidak hanya menasar pertumbuhan ekonomi masyarakat tetapi juga menjadi program ramah lingkungan dan berkelanjutan (Dulkiah dkk., 2018; Dulkiah dkk., 2019). Hal ini sesuai dengan Misi CSR PT Pertamina (Persero) yaitu “Berkontribusi pada kualitas pendidikan, kesehatan, dan perekonomian masyarakat serta lingkungan hidup yang lebih baik bagi masyarakat di sekitar perusahaan”.

PT Pertamina Fuel Terminal Tuban (FT Tuban) yang berlokasi di Tanjung Awar-Awar, Desa Remen, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban menyadari bahwa dalam operasi kegiatan bisnis yang dilakukan di daerah tersebut harus diiringi dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL). Program TJSL atau yang sering disebut Program CSR, dilaksanakan berdasar kajian pemetaan sosial yang dilakukan oleh pihak independen sehingga dalam pengumpulan data di lapangan, masyarakat sebagai subjek dapat memberikan jawaban yang netral dan informatif. Berdasar data yang telah dikumpulkan, pihak FT Tuban melalui divisi Community Development (ComDev) akan membuat rencana kerja tahunan dan rencana strategis untuk kurun waktu 5 tahun mendatang (Arifin dkk., 2020).

Program Green Ekonomi Kreatif Tasikharjo (Ekokraf Asik) merupakan salah satu payung program yang dilaksanakan di Desa Tasikharjo. Program ini beranggotakan Kelompok Batik Sekar Tanjung, Kelompok Jahit Sekar Lintang, dan Kelompok Pemasaran *Ethical Creative* Tasikharjo. Sinergi dari ketiga kelompok tersebut dituangkan dalam proses produksi kain batik menjadi produk turunan seperti baju, tas, dan kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Anggota program Green Ekokraf Asik sendiri menyerap sebanyak 52 perempuan di Desa Tasikharjo yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan sebagian kecilnya adalah kelompok rentan.

Tujuan dari Program Green Ekokraf Asik yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Ring I perusahaan khususnya perempuan di Desa Tasikharjo untuk menciptakan sumber pendapatan sendiri dan sebagai langkah pergerakan UMKM yang menjunjung nilai-nilai ethical baik secara sosial budaya maupun lingkungan. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai Program Green Ekokraf Asik sebagai perwujudan pemberdayaan masyarakat yang *concern* terhadap isu kesetaraan gender dan isu penghematan energi melalui penerapan energi baru terbarukan.

B. METODE

Penelitian ini dilakukan di Dusun Awar-Awar, Desa Tasikharjo, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data-data berupa kata-kata atau lisan maupun gambar dari orang (informan) maupun peristiwa yang sedang diamati (Moleong, 1988:7). Peneliti mencari dan menjelaskan jawaban atas permasalahan yang ingin diketahui. Selain itu, penggunaan pendekatan ini juga untuk mencapai tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini.

Unit analisis penelitian ini adalah Kelompok Batik Sekar Tanjung, Kelompok Jahit Sekar Lintang, dan Kelompok Ethical Creative. Melalui unit analisis tersebut, peneliti dapat menentukan sumber informasi atau informan yang akan dituju. Penentuan unit analisis juga berguna dalam mencapai hasil penelitian yang tepat. Dalam menetapkan informan, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yang bertujuan untuk memilih informan yang dianggap memiliki informasi dan permasalahannya yang mantap (Sutopo, 2002:56).

Peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan peneliti selama peneliti mendampingi program sebagai Community Development Officer (CDO). Adapun teknik wawancara dilakukan peneliti dengan cara mewawancarai informan yang berkaitan dengan program Green Ekokraf Asik termasuk Pemerintah daerah Kabupaten Tuban. Sedangkan teknik studi pustaka dan dokumentasi, peneliti menggunakan dokumen CSR FT Tuban.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Green Ekokraf Asik

Program Green Ekokraf merupakan program payung dari pemberdayaan UMKM yang dilaksanakan oleh Pertamina Fuel Terminal Tuban di Desa Tasikharjo. Adapun kelompok yang tergabung dalam Program Green Ekokraf adalah Kelompok Batik Sekar Tanjung, Kelompok Jahit Sekar Lintang, dan Kelompok Ethical Creative. Program ini diinisiasi sejak awal tahun 2020 dengan harapan dapat memajukan UMKM Desa Tasikharjo yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kelompok Batik Sekar Tanjung selaku kelompok yang sudah menjadi mitra binaan sejak tahun 2017, masih terus berproses dan berkembang hingga sekarang. Kelompok Jahit Sekar Lintang sendiri merupakan kelompok yang terbentuk pada tahun 2021 yang bergerak di bidang jahit dalam Program Green Ekokraf. Sejauh ini, Kelompok Jahit Sekar Lintang sudah mampu menerima jahitan baju partai besar yang ditangani oleh 20 anggotanya. Kelompok Ethical Creative, sebagai kelompok yang masih baru terbentuk memiliki peran strategis dalam membantu pemasaran produk dengan komposisi anggota yang masih muda dan kreatif. Kolaborasi antar kelompok yang saling bersinergi tersebut tergabung dalam satu payung program yakni Program Green Ekokraf yang diharapkan mampu menjadi penggerak roda ekonomi di Desa Tasikharjo khususnya bagi kaum perempuan.

2. Pemberdayaan Masyarakat Program Green Ekokraf Asik Sebagai Program CSR FT Tuban

Pada konteks Program Green Ekokraf Asik, pengembangan kapasitas anggota kelompok sangat diperhatikan beriringan dengan penyediaan dukungan sarana dan prasarana

kegiatan. Adapun kegiatan Program Green Ekokraf yang telah dilaksanakan sejak tahun 2020-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Program Green Ekokraf Asik Tahun 2021-2022

Tahun	Kegiatan
2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan pembuatan batik tradisional khas Tuban dengan jenama Batik Sekar Tanjung - Pendampingan sistem manajemen pemasaran program Green Ekokraf Asik - Penyediaan sarana dan prasarana lanjutan Rumah Batik Sekar Tanjung - Diversifikasi dan pengembangan produk batik sekar tanjung menjadi masker kain untuk disertakan dalam distribusi healthy-kit respon pandemi Covid-19 oleh FT Tuban
2021	<ul style="list-style-type: none"> - Instalasi IPAL - Program lanjutan sarana rumah batik - Penyediaan display penjualan rumah batik - Tempat pewarnaan batik - Pelatihan pewarnaan alam - Pengembangan pemasaran produk - Pelatihan menjahit - Kerjasama Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan serta Dinas Pariwisata
2022	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kapasitas anggota kelompok - Pengadaan fasilitas kelompok - Pengurusan kelembagaan - Pelatihan pemasaran produk - Pemenuhan sarana dan prasarana Rumah Produksi eFlos - Instalasi Solar Panel - Perluasan Pemasaran produk dan kerjasama stakeholder melalui berbagai pameran

Pelaksanaan program CSR Pertamina Fuel Terminal Tuban mencakup aspek infrastruktur atau pembangunan, aspek peningkatan kapasitas, dan aspek *transfer knowledge*. Pembangunan infrastruktur dilaksanakan pada tahun 2021 untuk mendukung fasilitas usaha UMKM dengan dibangunnya Rumah Batik Sekar Tanjung. Adapun fungsi dari Rumah Batik Sekar Tanjung ini adalah sebagai *display* produk, tempat pembuatan pola, pewarnaan, pencucian batik, hingga proses menjahit dan pengemasan produk. Dari aspek peningkatan kapasitas, pelatihan yang telah dilakukan adalah:

- a. Pelatihan membatik tulis dan cap
- b. Pelatihan teknik pewarnaan alam
- c. Pelatihan teknik dasar menjahit
- d. Pelatihan teknik terampil menjahit
- e. Pelatihan pemasaran produk dengan metode online marketing
- f. Pelatihan pengolahan limbah batik (limbah padat dan cair)
- g. Pelatihan pemanfaatan limbah kulit jagung

Dilihat dari aspek transfer knowledge dari FT Tuban kepada kelompok masyarakat binaannya untuk menerapkan prinsip zero waste. Penerapan zero waste terlihat dari pengelolaan limbah yang dihasilkan dari proses produksi di Rumah produksi eFlos, baik dari proses pewarnaan batik hingga kain perca dari sisa menjahit.

3. Inovasi Sosial Program Green Ekokraf Asik

Inovasi program CSR Fuel Terminal Tuban Tahun 2022 yaitu e-Flos Smart Production House. Inovasi ini mengadopsi nilai-nilai teknologi *green building* yang dipadukan dengan nilai-nilai *eco-edu empowerment* dalam rumah produksi UMKM program Green Ekokraf Asik. e-Flos Smart Production House mampu menjadi solusi permasalahan lingkungan dan sosial melalui teknologi yang digunakan didalamnya terkait sistem pengelolaan limbah cair produksi (*water management*), solar electric system sebagai penghematan energi dalam rumah produksi (*renewable energy*), dan pemanfaatan limbah padat di rumah produksi (*waste treatment*). Kolaborasi teknologi *green building* dengan *eco-edu empowerment* dapat menciptakan efisiensi energi dan penurunan limbah cair batik sekaligus solusi pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan mengolah limbah perca menjadi untung. Menurut Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tuban, inovasi e-Flos Smart Production ini merupakan inovasi pertama di Kabupaten Tuban yang menerapkan teknologi *green building* yang dipadukan dengan nilai *eco-edu empowerment* dalam rumah produksi UMKM, sehingga e-Flos merupakan hal baru yang diterapkan di sektor industri Kabupaten Tuban. Dengan demikian inovasi e-Flos Smart Production House memenuhi unsur kebaruan.

Dengan adanya sistem *water treatment* pada e-Flos, dapat membantu mereduksi air limbah bekas pewarnaan dengan efisiensi penurunan BOD 66,47%, COD 55,75%, TSS 58,18%, Fenol 78,57%, Krom Total 82,75%, NH 41,76%, Sulfida 98,85%, Minyak dan Lemak 96,82%, dan pH 4,41%. Angka tersebut telah berkontribusi terhadap penurunan pencemaran air di rumah produksi UMKM Green Ekokraf. Sistem solar electricity pada e-Flos dapat menciptakan efisiensi energi hingga 123 kWh atau setara dengan Rp 199.000,- tiap bulannya. Hal ini memberikan pengurangan dampak lingkungan akibat perubahan sistem.

Program Green Ekokraf Asik menciptakan perubahan sistem di dalam masyarakat. Hal ini dilihat dari intervensi inovasi yang diberikan Pertamina FT Tuban dalam proses produksi program Green Ekokraf Asik yang dilakukan pada input, proses dan output. Intervensi pada input terjadi dari perubahan Sumber Daya Manusia yang dulunya tidak memiliki kompetensi dalam memproduksi batik dan kreasi jahit, saat ini memiliki kemampuan produksi hingga kemampuan mengelola limbah dari hasil produksi. Intervensi tahap transformasi produk yaitu dalam prosesnya Program Green Ekokraf menginisiasi e-Flos Smart Production House untuk menunjang proses produksi yang menciptakan nilai kohesivitas tinggi. Intervensi output yang dihasilkan yaitu produk-produk ramah lingkungan dengan inovasi *recycle waste box* sebagai packaging produk batik tulis pewarna alam dari limbah jagung sekitar desa.



Gambar 1. Anggota Kelompok Green Ekokraf Asik

Sumber: Dokumentasi CSR FT Tuban 2022

4. Program Green Ekokraf Asik Menjawab Permasalahan Sosial di Masyarakat

Kehadiran program Green Ekokraf Asik di Desa Tasikharjo membuka kesempatan bagi masyarakat terutama ibu rumah tangga untuk mengakses pelatihan peningkatan kapasitas diri. Pada situasi sebelumnya, akses bagi perempuan di Desa Tasikharjo terhadap lapangan pekerjaan di sektor formal relatif terbatas. Pun jika ada, pilihan bidangnya terhitung homogen, seperti bidang pertanian dan perternakan. Didasari oleh kondisi tersebut, Pertamina FT Tuban kemudian mengembangkan program Green Ekokraf Asik dimana terdapat kelompok membuat dan kelompok menjahit sebagai punggung utamanya. Dengan terlibat disana, akses bagi ibu rumah tangga untuk mengembangkan ketrampilan serta mendapatkan pemasukan tambahan menjadi terbuka. Seperti yang dikatakan Dunning dalam Rogers (2018), “pemberdayaan memungkinkan perempuan mengembangkan diri untuk menemukan solusi atas berbagai masalah yang mereka hadapi, dan mampu mengubah kehidupan sendiri, keluarga, dan masyarakatnya”. Program pengembangan masyarakat di Desa Tasikharjo selaras dengan semangat dalam agenda Sustainable Development Goals 2030, yaitu “Leave No One Behind.”

Green Ekokraf Asik memberi ruang bagi perempuan dan atau ibu rumah tangga yang merupakan angkatan bekerja namun tidak terserap oleh industri atau lapangan kerja yang ada karena tidak memiliki kompetensi yang dibutuhkan. Melalui keanggotaan pada Program Green Ekokraf Asik, anggota kelompok dapat berkembang dan meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan-pelatihan yang telah dan akan dilakukan. Selain kesejahteraan secara ekonomi, program ini juga mendukung terbentuknya UMKM dengan pemanfaatan energi baru terbarukan yang berwawasan lingkungan serta menjunjung nilai ethical creative. Melalui prinsip kewirausahaan sosial, Program Green Ekokraf Asik menggerakkan masyarakat penerima manfaat menjadi subjek utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan mereka. Inovasi tersebut merupakan manifestasi dari visi CSR PT Pertamina yakni “Menuju praktek bisnis yang bertanggungjawab melalui kontribusi dalam peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan”.

Dengan menggali kekayaan budaya khas Desa Tasikharjo, mereka berhasil mengkreasi 17 motif batik sekar tanjung yang telah didaftarkan ke Kemenkumham untuk mendapatkan pengakuan atas hak kekayaan intelektual. Melalui pelatihan yang bersifat vokasional yang diberikan menjadi sarana pembiasaan bagi para penerima manfaat untuk menjalankan manajerial program secara tersistematis dan holistik. Program ini juga mendorong terwujudnya kemandirian secara sosial dan ekonomi, dimana masyarakat diberikan pelatihan pemasaran secara digital untuk membentuk ekosistem ekonomi kreatif Desa Tasikharjo.

C. KESIMPULAN

Program CSR Green Ekokraf Asik yang dilaksanakan oleh Pertamina Fuel Terminal Tuban memiliki dampak ekonomi, sosial, budaya dan juga lingkungan. Dari segi ekonomi, anggota kelompok mendapat peningkatan pendapatan dan kesempatan kerja, dari segi sosial adanya program Green Ekokraf Asik menciptakan kohesivitas sosial diantara anggota kelompok. Selanjutnya dari segi budaya, program ini membantu, mendukung, dan mendampingi kelompok untuk dapat terus melestarikan budaya yang dimiliki melalui batik Sekar Tanjung. Terakhir yakni dari segi lingkungan, bahwasanya dalam proses produksi di Rumah Batik sudah menerapkan zero waste sehingga tidak menimbulkan limbah berbahaya bagi lingkungan.

Saran dari penelitian ini ditujukan kepada pelaksana Program Ekokraf Asik yakni ibu-ibu anggota kelompok agar terus berusaha dan berkembang dalam mengembangkan usaha. Peningkatan kapasitas baiknya diimbangi dengan peningkatan kemandirian sehingga kedepannya tidak terjadi ketergantungan antara kelompok dengan FT Tuban. Saran selanjutnya ditujukan kepada Pemerintah Kabupaten Tuban, khususnya kepada dinas terkait agar lebih memperhatikan UMKM yang sedang berkembang seperti pada Program Green Ekokraf Asik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., Aziz, A., Manzil, P. L. D., & Zahara, Y. (2020). Mewujudkan Kesejahteraan Petani: Studi Implementasi Program CSR PT. Pertamina (Persero) Fuel Terminal Rewulu Terhadap Kesejahteraan Petani. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1).
- BKPM. (2022). *Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia*. Retrieved from <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- Dulkiah, M., Sari, A. L., & Irwandi (2018). The Impact of Conditional Cash Transfer (CCT) to Socio-Economic of Poor Families; A Case Study. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 7(1), 32-39.
- Dulkiah, M., Sulastri, L. I. L. I. S., & Irwandi, A. L. S. (2019). Corporate Social Responsibility (CSR) and Social Conflict Potencies in Mining Areas Community: Empirical Evidences from Indonesia. *Journal Of Critical Reviews*, 6(4), 52-56.
- Gozal, R. P. (2022). *Indonesia Mengajak dan Mendorong Negara G20 Mempercepat Transisi Energi Hijau*. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/indonesia-mengajak-dan-mendorong-negara-g20-mempercepat-transisi-energi-hijau>
- Kotler, P., & Lee, N, (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most-Good for Your Company and Your Case*. John Wiley & Sons.
- Moleong, L. J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Spektrum. (2022). *Laporan Inovasi Sosial*. Tuban: Spektrum Inovasi.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.